

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang diambil oleh peneliti dengan judul relevansi tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di tingkat SMP/MTs, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi rebo wekasan adalah tradisi yang dilaksanakan masyarakat Desa Jepang setiap satu tahun sekali tepatnya di hari rabu terakhir bulan safar dalam kalender hijriah. Terdapat nilai-nilai pendidikan pada tradisi rebo wekasan masyarakat Desa Jepang yang dapat dijadikan sebagai pelajaran hidup dimana nilai-nilai tersebut ialah nilai edukasi, nilai budaya, nilai religius, nilai dakwah, nilai ekonomi, nilai musyawarah, serta nilai gotong royong.
2. Kearifan lokal tradisi rebo wekasan Desa Jepang dapat direlevansikan sebagai sumber pembelajaran IPS dimana masuk kedalam Capaian Pembelajaran kurikulum merdeka SMP/MTs pembelajaran IPS kelas VII pada materi keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlaksanaan tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs ialah anggapan dari masyarakat dan wali murid bahwa tradisi rebo wekasan bersifat syirik, bid'ah, dan tidak logika. Faktor penghambat juga datang dari sumber daya manusianya sendiri (peserta didiknya) dimana ditemui peserta didik yang sulit diajak memahami materi, peserta didik yang kurang memiliki rasa cinta terhadap kearifan lokal, serta sikap yang tidak peduli terhadap kearifan lokal disekitarnya. Selain itu faktor penghambat juga datang dari keadaan atau lokasi pelaksanaan kearifan lokal itu sendiri. Kemudian faktor penghambat dari aspek pelaksanaan tradisi rebo wekasan yang dapat menjadi pengaruh ketika memanfaatkan tradisi rebo wekasan sebagai sumber pembelajaran diantaranya: faktor pendanaan, faktor cuaca, dan faktor sumber daya manusianya.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah disampaikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru atau pendidik hendaknya dapat memanfaatkan kearifan lokal yang ada dimasyarakat sebagai sumber pembelajaran

terkhusus pada pembelajaran IPS yang tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya peka pada masalah sosial dan terampil dalam menguasai masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya atau masyarakatnya, karena kearifan lokal memiliki peranan yang amat penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan sosial, nilai-nilai, serta sikap peserta didik.

2. Bagi masyarakat hendaknya bisa menjaga serta melestarikan tradisi rebo wekasan Desa Jepang yang dimiliki, karena tradisi rebo wekasan ini merupakan tradisi warisan leluhur. Dalam melestarikan tradisi rebo wekasan masyarakat diharapkan dapat melaksanakan tradisi rebo wekasan setiap satu tahun sekali serta diharapkan masyarakat Desa Jepang juga dapat mempertahankan setiap proses ritual-ritual pelaksanaannya sehingga kesakralannya tetap terjaga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai dalam tradisi rebo wekasan Desa Jepang dan relevansinya sebagai sumber pembelajaran IPS dalam skripsi ini belum sempurna karena metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki, oleh sebab itu besar harapan penulis akan ada banyak peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang serta lebih memperdalam lagi tentang nilai-nilai tradisi rebo wekasan sebagai kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran IPS.